

ABSTRAK

Perpindahan seseorang menuju sebuah daerah baru di luar daerahnya (migrasi) merupakan peristiwa yang umum dikenal dalam kehidupan sosial masyarakat. Perpindahan dilakukan oleh semua etnis di Indonesia. Begitu juga dengan etnis Nias yang bermigrasi ke Kota Padang. Pada abad ke 16, bangsa Portugis membawa etnis Nias dari Kepulauan untuk bekerja di kapal. Setelah masa tersebut, perpindahan ini masih terus dilakukan oleh masyarakat etnis Nias. Hal ini bisa dilihat dengan semakin bertambahnya jumlah etnis Nias dari awal mula hingga membentuk sebuah perkempungan yang disebut “Kampung Nias”. Kampung ini terletak di Kelurahan Seberang Palinggam yang merupakan daerah pertama dan paling banyak jumlah penduduk etnis Nias. Daerah tersebut berada di muara pantai Padang yang sdekot dengan akses pelabuhan saat itu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi literatur dengan informan yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Penduduk etnis Nias sebagai pendatang membutuhkan adaptasi dan interaksi guna memiliki jaringan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berfungsi untuk menunjang kehidupan dan mencapai tujuan. Adaptasi dan interaksi juga berfungsi sebagai aspek-aspek yang akan mempermudah akses terhadap sumber daya yang ada. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwasanya demi memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat memiliki strategi sosial dan budaya. Strategi ini membutuhkan peran modal sosial dan modal budaya yang tercipta melalui proses adaptasi dan interaksi. Modal sosial ini diperoleh dengan adanya: kepercayaan (*trust*), jaringan sosial, dan resiprositas atau pertukaran, serta modal budaya yang dibagi menjadi: *embodied* sebagai modal yang didapatkan secara turun temurun, *objectified* merupakan modal berbentuk benda hasil dari karya manusia, *institutionalized* merupakan modal yang didapatkan dari lembaga akademik.

Praktik dari akumulasi strategi serta jumlah modal yang dimiliki individu mempengaruhi posisi sosial individu tersebut ditengah masyarakat. Semakin tinggi posisi sosial maka semakin banyak jumlah modal yang dimiliki.

Kata Kunci: migrasi etnis Nias, modal sosial, modal budaya, bertahan hidup.

ABSTRACT

The movement of a person to a new area outside his area (migration) is an event that is commonly known in the social life of society. Migration was carried out by all ethnic groups in Indonesia. Likewise with the ethnic Nias who migrated to the city of Padang. In the 16th century, the Portuguese brought ethnic Nias from the Archipelago to work on ships. After that period, the migration was still carried out by the Nias ethnic community. This can be seen by the increasing number of ethnic Nias from the beginning to forming a village called "Kampung Nias". This village is located in the Village of Seberang Parigam which is the first area and has the most population of ethnic Nias. The area was at the estuary of the Padang beach which was as close to port access at that time.

This research was conducted using qualitative methods. The data from this study were obtained through observation, interviews and literature studies with selected informants according to predetermined criteria.

Nias ethnic residents as immigrants need adaptation and interaction in order to have social networks in everyday life. This serves to support life and achieve goals. Adaptation and interaction also function as aspects that will facilitate access to existing resources.

The results of the research findings indicate that in order to meet the daily needs of the community, social and cultural strategies are in place. This strategy requires the role of social capital and cultural capital created through adaptation and interaction processes. This social capital is obtained by the existence of: trust, social networks, and reciprocity or exchange, as well as cultural capital which is divided into: embodied as capital obtained from generation to generation, objectified which is capital in the form of objects resulting from human work, institutionalized which is capital that obtained from an academic institution.

The practice of strategy accumulation and the amount of capital owned by individuals affect the social position of the individual in society. The higher the social position, the more capital owned.